

# **PERTOLONGAN PERTAMA GAWAT DARURAT**

Klinik Pratama 24 Jam Firdaus

# Pendahuluan

- serangkaian usaha pertama yang dapat dilakukan pada kondisi gawat darurat dalam rangka menyelamatkan seseorang dari kematian atau kerusakan organ yang lebih berat

# GAWAT

- suatu keadaan yang mengancam nyawa dan kecacatan yang memerlukan penanganan dengan cepat dan tepat

# DARURAT

- suatu keadaan yang tidak mengancam nyawa tetapi memerlukan penanganan cepat dan tepat seperti gawat

Apa saja?

Angin duduk

Tenggelam

Pingsan

Jatuh

Keseleo

Teriris

# Mana yang gawat?

- Serangan jantung
- Kecelakaan lalu lintas dengan tidak sadar dan luka yang berat
- Luka bakar serius dengan ketidaksadaran

# Mana yang darurat?

- Patah tulang di pergelangan tangan tanpa penyulit lain
- Pingsan karena kepanasan

**Bisa terjadi dimana saja**

**Rumah**

**Sekolah**

**Jalan**

**Sekolah**

**Pasar**



- Kita tidak dapat selalu mengandalkan layanan ambulan atau para medik segera tiba dilokasi kejadian
- Alat dan waktu yang terbatas

**Jadi??**

**Hati-hati!!**

**pertolongan yang salah  
Bisa menjadi bencana**

# Tujuan PERTOLONGAN PERTAMA adalah:

1. Menyelamatkan nyawa korban
2. Meringankan penderitaan korban
3. Mencegah cedera/penyakit menjadi lebih parah
4. Mempertahankan daya tahan korban
5. Mencarikan pertolongan yang lebih lanjut

# Time Saving is Life Saving

“seluruh tindakan yang dilakukan pada saat kondisi gawat darurat haruslah benar-benar efektif dan efisien, karena pada kondisi tersebut pasien dapat kehilangan nyawa dalam hitungan menit saja (henti nafas 2-3 menit dapat mengakibatkan kematian)”

# Materi

- Luka
- Pingsan
- Tersedak
- Keseleo
- Patah tulang
- Bantuan hidup dasar

# Jenis Luka dan Pertolongan Pertama di Tempat Kerja

- Luka robek
- Luka tusuk
- Luka bakar

# Jenis Luka dan Pertolongan Pertama (lanjutan)

- Prinsip penghentian perdarahan : balut tekan.
- Tourniquet sudah tidak dianjurkan karena efek jangka panjang menimbulkan kematian jaringan

# Jenis Luka dan Pertolongan Pertama (lanjutan)

- Luka Bakar
- Berdasarkan kedalaman dibagi 3 kelas :
  - permukaan
  - sebagian
  - keseluruhan
- Waspadai luka bakar di wajah karena bisa mempengaruhi jalan nafas



**Apa yang dilakukan??**

**Bensin**

**Odol**

**Minyak**

**Kecap**

# Lakukan ini...

- singkirkan korban dari sumber api
- segera lepaskan baju yang terbakar
- guyur luka bakar dengan air mengalir selama 10'
- biarkan gelembung luka
- segera balut dengan balut anti-rekat dan bersih
- Perhatikan jalan nafas!

**Ada pertanyaan??**

# Tersedak

- Sumbatan jalan nafas oleh benda asing.
- Potensi mengancam nyawa.
- Yang paling sering : karena makanan.
- Bisa ringan (masih bisa bicara) sampai total (tidak bisa bicara).

# Tersedak (lanjutan)

- Sumbatan ringan : minta agar korban tetap batuk
- Bila gejala sumbatan total : lakukan tepukan punggung hingga 5 kali.
- Berdiri dibelakang korban, bungkukkan tubuhnya,
- Topang dada korban dengan satu tangan dan dengan tangan lainnya tepuk punggung

# Tersedak (lanjutan)

- Bila tepukan punggung gagal?
- Lakukan penekanan perut (***abdominal thrust***) sebanyak 5 kali.
- Berdiri dibelakang korban, lingkarkan kedua tangan antara pusar dan ulu hati dan lakukan gerakan menekan keatas secara tiba-tiba

# Tersedak (lanjutan)

- Bila tidak berhasil, lakukan tepukan punggung dan tekanan perut secara bergantian.
- Bila korban menjadi tidak sadar :
  - baringkan korban
  - hubungi klinik atau rumah sakit
  - segera lakukan resusitasi jantung paru (RJP)

# *Sprains dan Strains*

- Sprains – cedera pada ligamen akibat tekanan yang berlebihan pada persendian
- Strains – cedera pada otot akibat tarikan yang berlebihan
- Cedera bisa ditambah dengan robeknya ligamen atau otot yang disertai perdarahan

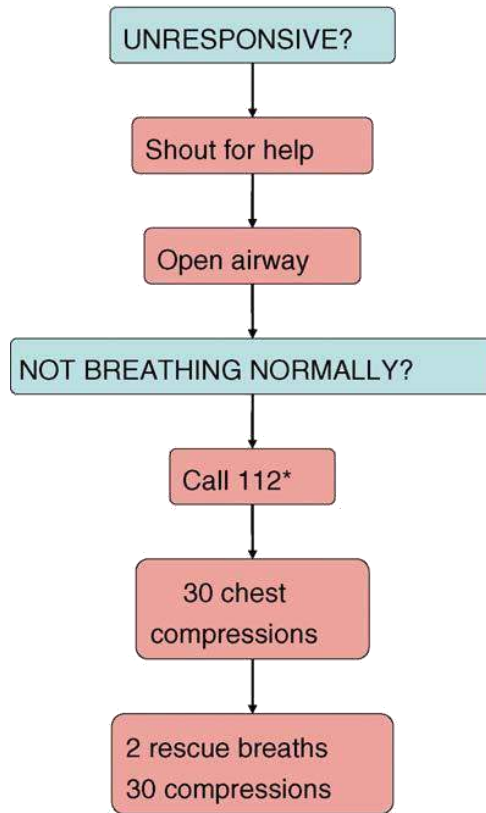


# *Sprains dan Strains* (lanjutan)

- Penanganan : R I C E
- R – ***rest*** (istirahatkan bagian yang cedera)
- I – ***ice*** (kompres dingin)
- C – ***compress*** (balut tekan)
- E – ***elevate*** (meninggikan bagian yang cedera)

# Henti Nafas dan Jantung

## Adult basic life support



\*or national emergency number

- Prinsip awal penanganan korban tak sadar
- D R A B C
- D : ***danger*** (bahaya)
- R : ***response*** (tanggapan)
- A : ***airway*** (jalan nafas)
- B : ***breathing*** (nafas)
- C : ***circulation*** (peredaran darah)

# Mengetahui Response

- Cara paling mudah?
- Tepuk pundak
- Response positif (sadar)  
?

posisikan dalam posisi aman, cari bantuan dan hubungi klinik

# Mengetahui Response (lanjutan)

- Bila response negatif (tidak sadar), buka jalan nafas dengan cara mendongakkan kepala dan angkat dagu (***head tilt and chin lift***)

# Menjaga Jalan Nafas

- Pastikan cara sudah benar dengan mencek nafas korban dan pergerakan dada (nafas)

:

**Look** }  
**Listen** } **10'**  
**Feel**

# Menjaga Jalan Nafas (lanjutan)

- Bila korban ternyata bernafas normal (tetap tidak sadar) :
- Posisikan dalam posisi ***Recovery***

# Menjaga *Circulation*

- Bila tak ada nafas :  
kompresi jantung
- Tempatkan satu tangan di tengah dada (antara 2 puting)
- Jalin tangan lain diatas dada dan lakukan kompresi 100 x /mnt

# Menjaga *Circulation* (lanjutan)

- Bila digabungkan dengan bantuan nafas : 30 – 2
- Hembuskan nafas ke mulut korban, dengan menutup hidung korban
- Lakukan bantuan nafas dan/ atau kompresi sampai :
  - anda kelelahan
  - respons hidup kembali
  - bantuan medis datang



# Posisi *Recovery*

- Tempatkan satu tangan disisi yang berseberangan dengan penolong disamping kepala korban,
- satu tangan lain diatas kepala

# Posisi *Recovery* (lanjutan)

- Angkat kaki yang berseberangan dengan penolong ke arah penolong
- Gulingkan korban ke arah penolong
- Posisikan kepala agak menengadah agar jalan nafas aman